

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, di Indonesia marak dengan bisnis jual beli burung Lovebird yang semakin hari semakin pesat perkembangannya. Hal inipun memicu banyaknya peternak untuk mengembangbiakannya. Sehingga peluang usaha pada bidang peternakan inipun semakin berkembang, bahkan sanggup menarik minat peternak burung lain untuk beralih menjadi peternak burung Lovebird.¹

Bisnis penjualan burung Lovebird di berbagai pasar burung di seluruh penjuru kota di Indonesia juga semakin meningkat, hal tersebut berdampak pada permintaan burung Lovebird kepada para peternak yang semakin tinggi. Namun tingkat kesulitan dalam mengembangbiakkan burung ini termasuk dalam kategori yang tidak terlalu mudah. Akan tetapi bagi mereka yang sudah memiliki keahlian dan sudah biasa merawat binatang ternak maka usaha beternak burung Lovebird bisa menjadi peluang tersendiri.²

Dalam menjalankan usaha ternak burung Lovebird, hal tersebut tentunya bukanlah hal yang mudah, banyak ilmu yang harus dipelajari oleh peternak, membutuhkan kesabaran, dan ketelatenan adalah keahlian

¹ *Perkembangan Usaha Ternak Lovebird di Indonesia*, dalam [https:// infopeluangusaha.org / perkembangan-usaha-ternak-lovebird-di-Indonesia/](https://infopeluangusaha.org/perkembangan-usaha-ternak-lovebird-di-Indonesia/), diakses tanggal 15 November 2018.

² *Ibid.*

yang mutlak untuk dimiliki, alasannya karena yang dirawat adalah makhluk hidup yang mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang harus dipelajari, dan juga terkadang pada setiap burung memerlukan penanganan yang berbeda-beda tergantung sifat dan karakternya masing-masing.³

Akan tetapi apabila bisnis ternak burung Lovebird dijalankan didasari dengan hobi memelihara hewan, maka kesulitan-kesulitan yang ada akan tidak terlalu berarti. Meskipun menurut kebanyakan orang hal tersebut sulit, maka bagi peternak yang memang hobi dalam memelihara hewan maka akan merasa senang dalam melakukannya. Dengan begitu pelaku usaha ternak burung Lovebird yang paling cocok adalah orang yang memang hobi dalam memelihara hewan terlebih lagi hobi memelihara burung Lovebird.⁴

Sedangkan untuk peluang berkembangnya bisnis jual beli burung Lovebird terhitung cukup bagus, hal tersebut dikarenakan saat ini selain untuk dipelihara di rumah, burung Lovebird juga mulai banyak dilombakan pada even-even perlombaan yang diadakan di setiap daerah, baik lomba yang hanya berskala kecil hingga lomba yang berskala besar yaitu Nasional. Dengan begitu akan semakin banyak diperlukan burung-burung yang berkualitas.⁵

³ *Perkembangan Usaha Ternak Lovebird di Indonesia*, dalam [https:// infopeluangusaha.org / perkembangan-usaha-ternak-lovebird-di-Indonesia/](https://infopeluangusaha.org/perkembangan-usaha-ternak-lovebird-di-Indonesia/), diakses tanggal 15 November 2018.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

Kini burung Lovebird memang tengah menjadi burung yang sangat populer di kalangan pecinta burung di Indonesia, bukan tanpa alasan, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya peminat burung Lovebird yang berasal dari berbagai kalangan dan di berbagai tempat di Indonesia.⁶ Buktinya adalah kini banyak bermunculan komunitas-komunitas pecinta burung Lovebird di berbagai kota di Indonesia.

Komunitas-komunitas pecinta burung Lovebird di Indonesia menamai komunitas tersebut dengan nama Komunitas Lovebird Indonesia (KLI) dan diikuti dengan nama kota masing-masing. Berdirinya komunitas tersebut dipelopori oleh kota Gresik. Komunitas para pecinta burung Lovebird tersebut pertama kali dibuat oleh pecinta burung Lovebird di Gresik yang kemudian diikuti oleh kota-kota lain di Indonesia.⁷

Awalnya, banyak para pecinta burung Lovebird di Gresik yang sering saling *sharing* tentang dunia burung Lovebird di warung kopi, lalu tercetuslah pemikiran untuk membuat komunitas yang diperuntukan bagi orang-orang yang gemar dengan burung Lovebird. Merekapun memandang bahwa jika dengan dibentuknya komunitas maka kedepannya akan menjadikan mereka menjadi lebih maju.⁸

Akhirnya para pecinta burung Lovebird tersebut berjanjian untuk melakukan perkumpulan di satu warung yang beralamatkan di Jalan

⁶ *Perkembangan Usaha Ternak Lovebird di Indonesia*, dalam [https:// infopeluangusaha.org / perkembangan-usaha-ternak-lovebird-di-Indonesia/](https://infopeluangusaha.org/perkembangan-usaha-ternak-lovebird-di-Indonesia/), diakses tanggal 15 November 2018.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Majid, Ketua Komunitas Lovebird Indonesia Korwil Gresik pada tanggal 12 September 2018.

⁸ *Ibid.*

Rantau GKB Gresik, dan di tempat tersebut terbentuklah Komintas Burung Lovebird Indonesia Koordinasi Wilayah Gresik atau disingkat dengan KLI-G pada bulan Februari Tahun 2013. Komunitas tersebut kini terdapat di *Facebook*, dengan di letakkan di *Facebook* maka komunitas tersebut akan cepat berkembang karena akan lebih banyak para pecinta burung Lovebird yang juga pengguna *Facebook* akan lebih mudah bergabung di komunitas tersebut. Kini jumlah anggota komunitas di *Facebook* sudah mencapai sebanyak 16.000 orang lebih.⁹

Selain sebagai pelopor terbentuknya komunitas di berbagai wilayah di Indonesia, KLI-G juga menjadi pelopor logo yang menyajikan ciri khas, contohnya pada logo komunitas di Gresik mengangkat gapura Sunan Giri sebagai ikon KLI-G yang kemudian diikuti oleh komunitas KLI dari kota lain untuk juga menyertakan ciri khas tiap kotanya di bagian logo komunitas, selain KLI-G sebagai yang pertama juga sebagai pelopor adanya visi dan misi yang diusung pada komunitas ini yaitu gali potensi, jalin silaturahmi, dan raih prestasi.¹⁰

Visi misi yang diusung oleh KLI-G bukanlah hanya sekedar tulisan akan tetapi memang benar-benar diimplementasikan pada Komunitas tersebut baik di *Facebook* maupun pada saat berkumpul yaitu menjadi tempat saling *sharing* segala hal tentang burung Lovebird yaitu salah satunya adalah apabila ada yang ingin menjadi peternak maka para

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Majid, Ketua Komunitas Lovebird Indonesia Koordinasi Wilayah Gresik pada tanggal 12 September 2018.

¹⁰ *Ibid.*

anggota yang telah menjadi peternak dan memiliki ilmu tentang ternak burung Lovebird tak segan untuk membagikan pengetahuannya dan membimbing peternak baru hingga semakin terjalannya silaturahmi antar anggota dan para peternak dapat menghasilkan burung-burung yang berkualitas dan layak untuk diperlombakan hingga dapat meraih prestasi.¹¹

Kini peternak burung Lovebird di Gresik semakin banyak seiring dengan semakin meningkatnya bisnis jual beli burung Lovebird. Para peternak biasanya menjadikan beternak sebagai pekerjaan sampingan seiring dengan pekerjaan utama yang dijalani. Akan tetapi ada juga peternak yang menjadikan beternak sekaligus bisnis jual beli burung Lovebird sebagai usaha utama.

Burung Lovebird begitu populer dan banyak digemari oleh para pecinta burung adalah karena burung ini memiliki kicauan yang merdu dan warna-warna yang indah serta menarik. Lovebird adalah burung spesies Agapornis. Agapornis merupakan bahasa yang berasal dari Yunani dengan terdiri dari dua kata yaitu Aga yang memiliki arti cinta dan Ornis yang memiliki arti burung. Begitu juga pada nama burung Lovebird yang berasal dari bahasa Inggris yang juga memiliki arti burung cinta. Disebut burung cinta karena burung Lovebird adalah lambang kesetiaan dia adalah

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Majid, Ketua Komunitas Lovebird Indonesia Koordinasi Wilayah Gresik pada tanggal 12 September 2018.

burung yang setia kepada pasangannya yang tidak akan kawin dengan Lovebird lain selain pasangannya hingga salah satunya mati.¹²

Burung Lovebird berasal dari daratan Afrika. Persebarannya banyak dijumpai di Namibia, Angola, Kenya, Mozambik, Malawi, Zimbabwe, Victoria, Zambia, Eritrea, Ethiopia, Tanzania dan Madagaskar. Di Alam asalnya Burung Lovebird hidup bebas di alam liar dan tinggal di lubang-lubang yang terdapat pada Gua.¹³

Jika di Indonesia, burung ini biasanya ditangkarkan secara berpasangan atau banyak pula pecinta burung Lovebird yang memeliharanya secara sendiri-sendiri. Sebenarnya burung Lovebird adalah tipe burung yang senang hidup berkoloni atau berkelompok. Itulah mengapa banyak mitos yang mengatakan jika ingin burung Lovebird yang dimiliki awet dan tidak mudah mati, maka lebih baik memeliharanya lebih dari satu ekor. Hal ini dikarenakan agar burung tersebut merasa bahwa dia memiliki teman dan tidak kesepian.¹⁴

Burung Lovebird masuk di Indonesia pada tahun 1995 dengan jumlah yang masih sangat sedikit harganyapun tergolong murah. Awalnya burung Lovebird tidak ditangkarkan hanya dipelihara sebagai hiasan di rumah. Namun, seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan

¹² *Sejarah Lengkap tentang Burung Lovebird di Indonesia*, dalam <https://informasiunggas.blogspot.com/2017/09/sejarah-burung-lovebird.html?m=1>, diakses pada 5 November 2018.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.*

burung Lovebird ini maka muncullah banyak peternak yang mulai menangkarkan burung Lovebird tersebut.¹⁵

Sejak tahun 2000an harga burung Lovebird mulai merangkak naik, dan kini semakin banyaknya peminat dan tingginya transaksi dalam bisnis jual beli burung Lovebird maka harga Burung Lovebird mulai melambung tinggi.¹⁶ Harganya pun macam-macam dari harga puluhan ribu rupiah hingga ada yang menyentuh angka ratusan juta rupiah.¹⁷ Harga yang cukup fantastis untuk seekor burung.

Dalam Ekonomi Islam, segala hal yang dilakukan dalam muamalat adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari paradigma Islam yang bersumber dan merujuk pada al Qur'an dan Sunnah.¹⁸ Begitu pula dalam masalah penetapan harga, menurut Rasulullah pihak yang berhak menentukan harga komoditas perdagangan di suatu wilayah adalah Allah SWT. Hal tersebut dalam pandangan Ilmu ekonomi modern dikenal dengan istilah “kekuatan pasar”, yakni suatu kondisi pasar yang berjalan secara alami tanpa adanya intervensi dari pihak tertentu pada perubahan harga berupa kenaikan dan penurunan harga. Dengan kata lain bahwa pasar berjalan normal adalah bila tidak ada intimidasi, kezaliman, dan

¹⁵ *Sejarah Lengkap tentang Burung Lovebird di Indonesia*, dalam <https://informasiunggas.blogspot.com/2017/09/sejarah-burung-lovebird.html?1>, diakses pada 5 November 2018.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Majid, Ketua Komunitas Lovebird Indonesia Koordinasi Wilayah Gresik pada tanggal 12 September 2018.

¹⁸ Nur Rinto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, cet. ke-1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 15.

pemaksaan dalam setiap transaksi yang terjadi serta setiap permintaan dan penawaran atau jual beli yang didasarkan pada asas suka sama suka.¹⁹

Guna mewujudkan pasar yang ideal harus didukung oleh dua faktor:²⁰ yang pertama yakni, harga kompetitif pada komoditas perdagangan sehingga terjangkau oleh masyarakat secara umum, yang kedua, tidak adanya kezaliman dalam penetapan harga komoditas tertentu, sehingga dapat dimaknai bahwa adanya beberapa pedagang dalam jenis barang tertentu tidak dilarang selama hal tersebut tidak mengambil keuntungan di atas keuntungan yang normal dan sewajarnya atau dapat disebut dengan *the price of the equivalent*.²¹

Kini harga burung Lovebird sangatlah beragam. Peternakpun memiliki aspek-aspek tersendiri dalam penetapan harga burung Lovebird. Namun perlu untuk diketahui bagaimana pandangan Islam terhadap penetapan harga yang dilakukan oleh peternak Lovebird khususnya di KLI-G sehingga peneliti memutuskan untuk meneliti lebih lanjut tentang “Analisis Penetapan Harga Burung Lovebird Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Peternak Burung Lovebird Di Komunitas Lovebird Indonesia Koordinasi Wilayah Gresik)”.

¹⁹ Syamsul Hilal, *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam (Telaah Pemikiran Ibn Taimiyah)*, ASAS, Vol. 6, No. 2, 2014, 16.

²⁰ *Ibid.*, 16-17.

²¹ *Ibid.*, 17.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana penetapan harga burung Lovebird pada peternak burung Lovebird di Komunitas Lovebird Indonesia Koordinasi Wilayah Gresik?
2. Bagaimana penetapan harga burung Loverbird pada peternak burung Lovebird di Komunitas Lovebird Indonesia Koordinasi wilayah Gresik dalam prespektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyulesaikan salah satu syarat dalam menempuh program Strata 1 (S1). Selain itu, tujuan lain dilaksanakannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui penetapan harga Burung Lovebird pada Peternak di KLI-G Gresik dan juga untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap penetapan harga burung Lovebird pada peternak di KLI-G.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bertambahnya pengetahuan dalam tinjauan ekonomi Islam terhadap penetapan harga burung Lovebird pada peternak burung Lovebird di KLI-G.

2. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan referensi ilmiah yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan dalam bidang studi ekonomi, khususnya studi ekonomi syariah.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pembaca dapat lebih mengetahui lebih dalam mengenai penetapan harga burung Lovebird pada peternak di KLI-G dan bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap penetapan harga burung Lovebird di KLI-G.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi Tommy Ferdytianto Immamudin, dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “*Analisis Pengaruh Budidaya Burung Lovebird Terhadap Tingkat Pendapatan Pembudidayaan Di Kota Solo*”.

Mengkaji tentang pengaruh jumlah indukan, pengalaman budidaya, pekerjaan, pekerjaan, pakan, luas kandang dan jenis kandang terhadap tingkat pendapatan pembudidaya burung Lovebird di kota Solo. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tommy Ferdyanto Immamudin dapat diambil kesimpulan bahwa variabel jumlah indukan, pengalaman budidaya, pakan, dan jenis kandang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pembudidaya burung Lovebird di Kota Solo. Sedangkan variabel pekerjaan dan luas kandang tidak mempunyai pengaruh

signifikan terhadap tingkat pendapatan pembudidaya burung lovebird di kota Solo.²²

Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Tommy Ferdianto Immamudin dengan peneliti yang akan dikaji adalah jika peneliti terdahulu mengkaji tentang berbagai variabel yang berpotensi memengaruhi tingkat pendapatan pembudidaya burung Lovebird di kota Solo, sedangkan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah tentang masalah penetapan harga burung Lovebird bila ditinjau dari Ekonomi Islam.

2. Skripsi Andi Febriawan dari Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul *“Analisis Kelayakan Usaha Penangkaran Burung Lovebird Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah”*.

Mengkaji tentang kelayakan usaha penangkaran burung Lovebird di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah dari sisi finansial (Produktivitas, Pendapatan, *Revenue Cost Ratio*, *Increment B/C Ratio NPV*, dan *Payback Period*) dan kelayakan usaha penangkaran burung Lovebird di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dari sisi nonfinansial (aspek pasar, teknik, manajemen dan hukum, ekonomi-budaya dan lingkungan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Febriawan dapat diambil kesimpulan bahwa untuk aspek finansial terlihat bahwa seluruh responden memiliki

²² Tommy Ferdianto Immamudin, *Analisis Pengaruh Budidaya Burung Lovebird Terhadap Tingkat Pendapatan Pembudidayaan Di Kota Solo*, (Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), iii.

kelayakan dalam melakukan usaha penangkaran burung Lovebird. Baik dari segi produktifitas, pendapatan maupun dari efektifitas keseluruhan responden menunjukkan bahwa bisnis yang mereka jalankan layak untuk dilakukan, sedangkan pada aspek non finansial seluruh responden juga memenuhi persyaratan dalam menjalankan usaha, namun khusus pada masalah hukum atau perizinan seluruh responden tidak atau belum memiliki izin dari instansi terkait yang disebabkan merasa bahwa usaha yang dilakukan merupakan hobi sehingga tidak memerlukan izindari instansi terkait.²³

Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Andi Febriawan dengan peneliti yang akan dikaji adalah jika peneliti terdahulu mengkaji tentang berbagi aspek yang menunjang kelayakan usaha pennagkaran burung Lovebird di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah, sedangkan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah tentang masalah penetapan harga burung Lovebird bila ditinjau dari Ekonomi Islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini yakni tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

²³ Andi Febriawan, *Analisis Kelayakan Usaha Penagkaran Burung Lovebird Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah*, (Solo: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016), iii.

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Kajian Teori

Menguraikan tinjauan teori yang digunakan untuk menganalisis masalah, yaitu teori tentang harga, penetapan harga yang wajar dalam islam, faktor-faktor yang dapat merusak penetapan harga, keuntungan dalam islam dan nilai-nilai dasar ekonomi islam.

Bab III Metode penelitian

Berisi tentang metode-metode yang digunakan dalam Penelitian, yaitu jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Merupakan uraian tentang cara-cara yang digunakan peternak yang tergabung dalam Komunitas Lovebird Indonesia Koordinasi Wilayah Gresik. dalam menetapkan harga burung Lovebird dan kemudian ditinjau dalam teori ekonomi Islam.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.